

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah kualitatif, khususnya strategi penelitian untuk menyelidiki dan memahami signifikansi isu-isu sosial atau kemanusiaan; informasi yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk kalimat.

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang menyampaikan evaluasi proses pengambilan kesimpulan dan hubungan antara fenol menggunakan logika ilmiah. Dengan menganalisis peristiwa, gagasan, sikap, dan perilaku sosial baik secara individu maupun berkelompok, pendekatan penelitian kualitatif ini berupaya untuk memahami dan mengerti makna yang diperoleh dari situasi kemanusiaan dan sosial. Karena peneliti di lapangan secara aktif berpartisipasi dalam penelitian dan menggunakannya sebagai alat untuk mengumpulkan data dari observasi, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting ketika menggunakan pendekatan kualitatif.¹ Dalam penelitian ini berkunjung kerumah narasumber di Desa Wonorejo.

B. Subjek dan Objek penelitian

Subjek penelitian ini dapat berupa individu, objek, atau lembaga yang dapat memberikan informasi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dalam hal ini, enam individu, termasuk pengurus, anggota, dan sesepuh kelompok

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 7.

Pencak Silat Diri (PSHT) dari Desa Wonorejo, Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, memiliki keterampilan dan pemahaman tentang isu yang sedang dibahas. Dalam penelitian ini yang dimaksudkan sebagai objek penelitian adalah tradisi *Tirakatan* yang dilaksanakan oleh Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) pada bulan *suro*.

C. Lokasi penelitian.

Lokasi penelitian ini adalah Desa Wonorejo di Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu.

D. Data Dan Sumber data

1. Data primer

Informasi yang diperoleh dari sumber primer di lokasi atau pada objek penelitian itu sendiri. Dalam penelitian ini data primer yaitu segala yang berkaitan dengan tradisi *Tirakatan* Bulan *Suro* yang diperoleh dari para pengurus, tetua, dan anggota pencak silat PSHT.

2. Data sekunder;

Data atau informasi yang diperoleh dari sumber kedua. Dalam hal ini data didapat melalui catatan, buku, jurnal, skripsi, tesis, artikel, laporan yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumen tertulis dan tidak tertulis dari subjek dan informan untuk

mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang objek penelitian. Sumber data untuk penelitian ini diperoleh dari subjek yang memenuhi kriteria wawasan dan pemahaman yang relevan dengan subjek penelitian. Individu-individu ini termasuk anggota senior Persaudaraan Setia Hati Terate yang aktif dan orang-orang yang terlibat dalam tradisi Trakatan. Informan yang memiliki pemahaman yang lebih luas tentang objek penelitian ini disebut sebagai anggota senior atau warga sepuh, karena pengalaman dan pengetahuan yang mereka miliki.

E. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan informasi untuk penelitian ini meliputi:

1. Wawancara terstruktur

Metode pengumpulan data ini menggunakan tanya jawab dengan subjek penelitian untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Meskipun pertanyaan yang diajukan kepada responden telah ditentukan sebelumnya, pertanyaan tersebut dapat dimodifikasi agar sesuai dengan data yang diinginkan dan preferensi responden. Keuntungan dari teknik wawancara ini adalah mereka dapat dengan mudah membandingkan data dari responden sebelumnya dan mengumpulkan data yang lebih akurat. Wawancara yang dilakukan juga berpedoman pada garis besar permasalahannya yang ingin diketahui saja yaitu menggali lebih dalam informasi mengenai tradisi Tirakatan.

2. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan mengamati dalam objek penelitian yang terjadi dilapangan. Untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan

penelitian ini, peneliti secara langsung berpartisipasi dalam kegiatan dengan mengamati tradisi Tirakatan secara langsung. Dengan melihat bagaimana kegiatan dilakukan

3. Dokumentasi;

Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan sejumlah data dalam bentuk dokumentasi berupa foto bersama informan dan responden sebagai bukti bahwa penelitian ini benar dilakukan dengan subjek yang memang berhubungan dengan data penelitian.

F. Teknik analisis data

Salah satu kegunaan teknik analisis data adalah penyederhanaan data yang sulit dipahami. Penelitian ini menggunakan strategi berikut untuk analisis data:

1. Reduksi Data

Memberikan gambaran yang lebih jelas dengan meringkas dan mengorganisir elemen-elemen penting serta berkonsentrasi pada informasi yang relevan. Dengan menggunakan pencak silat PSHT di Desa Wonorejo, Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, peneliti mengumpulkan data tentang Koleksi data yaitu mengumpulkan sebanyak-banyaknya data berupa hasil dari observasi seperti kelengkapan alat prosesi adat yang digunakan menjadi hasil dokumentasi, hasil jawaban dari wawancara, buku-buku khusus yang membahas tentang ajaran Persaudaraan Setia Hati Terate.

2. Penyajian data

Pada pengolahan data terakhir, maka penulis perlu melakukan interpretasi data, yaitu memberikan penjelasan atau menafsirkan data yang kurang jelas, seperti menjadikan bahasa dari jawaban responden dan informan menjadi bahasa yang mudah dipahami dan menafsirkan bahasa khusus dari adat sasahan atau bahasa jawa ke bahasa Indonesia, sehingga diharapkan dalam penyajian penelitian ini mudah dipahami dan dimengerti pada penelitian ini.

3. Penarikan dan pengujian kesimpulan,

Memverifikasi data wawancara dari informan dengan data yang diberikan dalam permasalahan penelitian. yang bertujuan untuk mengkonfirmasi temuan data yang terdapat dalam prinsip-prinsip tradisi Tirakatan Bulan *Suro* dalam pencak silat PSHT dengan menggunakan teori Aksiologi Max Scheler